

PEMELIHARAAN GELANGGANG OLAHRAGA SUDIANG UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS INFRASTRUKTUR BANGUNAN

Dirham¹³, Sulkifli¹⁴, Mutmainnah¹⁵

Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Teknologi UIN Alauddin Makassar

E-mail ; dirhamjalkot@yahoo.co.id, sulkifliarchitecture@gmail.com,
mutmainnah_sr@yahoo.com

ABSTRACT

Sudiang sports center built since 2004, but over the months there are many problems that occurred in this building mainly comes to facilities and infrastructure of buildings that have been damaged, therefore we need conduct research concerning the problem by observation as well as interview techniques and the distribution of questionnaires to the respondents of the research object which in Sudiang sports center about how far the problems in infrastructure damage and GOR infranstruktur.

Keywords: damage, infrastructure, GOR, Sudiang.

¹³ Mahasiswa Jurusan Teknik Arsitektur UIN Alauddin Makassar

¹⁴ Mahasiswa Jurusan Teknik Arsitektur UIN Alauddin Makassar

¹⁵ Dosen Jurusan Teknik Arsitektur UIN Alauddin Makassar

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gelanggan olahraga (GOR) merupakan salah satu sarana dan prasana yang disediakan oleh pemerintah untuk menunjang kebutuhan olahraga para atlet dan masyarakat di Indonesia. Begitupunlah GOR yang berada di Kelurahan Sudiang yang terdapat di kota Makassar provinsi Sulawesi selatan. Keberadaan GOR ini dapat memberikan manfaat besar kepada masyarakat yang memiliki hobi olahraga serta menambah nilai ekonomi orang-orang yang berada di sekitar GOR tersebut.

Pembangunan GOR Sudiang dimulai sejak tahun 2004 dan dana APBN serta bantuan dari APBD dari provinsi Sulawesi selatan. Arsitek bangunan ini yaitu ramdhan pomanto yang memiliki desain berbentuk bulat yang dikelilingi oleh jalan yang luas yang sering digunakan oleh para pengunjung untuk melakukan jogging ataupun berolahraga sepeda.

Bangunan GOR sudiang ini sering digunakan dalam beberapa pertandingan nasional seperti tenis, bulutangkis, karate, voli dan sepak takraw serta sarana olahraga lainnya yang melibatkan para atlet Indonesia yang berasal dari beberapa daerah.

Walaupun bangunan ini telah berdiri kokoh diatas lahan yang sangat luas, tapi kami perlu melakukan penelitian dikarenakan masih banyak masalah yang terjadi pada bangunan ini. Utamanya masalah perawatan bangunan, kebersihan area bangunan, sarana dan prasana olahraga serta banyaknya lapak-lapak yang terdapat dipinggiran bangunan yang digunakan oleh masyarakat untuk berjualan baik disiang hari maupun pada malam hari yang dapat mengurangi keindahan serta fungsi GOR yang semestinya.

Adapun lingkup pembahasan pada proposal ini yaitu membahas tentang kondisi gelanggang olahraga (GOR) Sudiang yang penggunaan gedung tersebut tidak optimal sebagaimana mestinya yang menjadikan gedung ini tidak terawat lagi yang mengakibatkan sarana dan prasarana serta infrastruktur gedung yang sudah mulai rusak.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi infrastruktur Gelanggan olahraga Sudiang?
2. Bagaimana system perawatan gelanggang olahraga Sudiang kedepan?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui kondisi infrastruktur Gedung olahraga Sudiang.
2. Untuk mengetahui system perawatan gelanggang olahraga Sudiang kedepan.

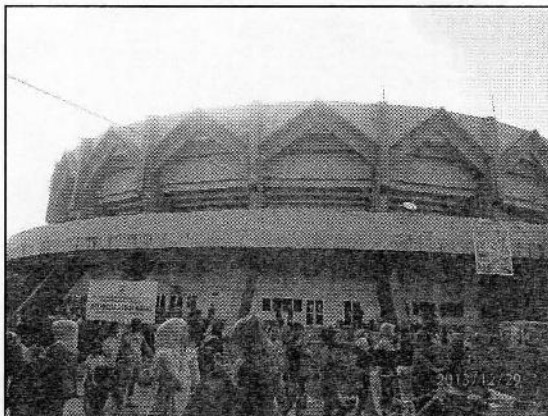
Gelanggan Olahraga atau GOR Sudiang, terletak di Jl. Pajjaiang Kelurahan Sudiang Kecamatan Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. GOR Sudiang diperuntukkan untuk menunjang olahraga tenis, bulutangkis, karate, voli dan sepak takraw dll. Gedung Olahraga ini didesain berbentuk bundar dengan kapasitas 5.000 penonton, GOR utama juga bisa digunakan untuk kegiatan konser musik karena ditunjang sound sistemnya berteknologi tinggi. GOR Sudiang ini memiliki area mencapai 10 hektar dan didukung dengan jalan disekeliling Gedung yang berbentuk Bundar yang sangat lebar menjadi tempat melakukan jogging. Beberapa diantaranya memilih bersepeda sambil mengitari gedung olahraga yang kerap digunakan untuk kegiatan Nasional yang digelar di Makassar walaupun bangunan tersebut telah berdiri kokoh tetapi banyak masalah yang terjadi utamanya masalah sarana dan prasarana serta infrastruktur GOR yang telah rusak yang menjadikan para pengunjung GOR serta para atlet merasa resah apalagi ditambah dengan adanya lapak-lapak bangunan yang berdiri disekeliling GOR tersebut serta perlu adanya renovasi ulang utamanya dalam system perawatan gedung olahraga Sudiang tersebut maka dari itu kami perlu melakukan penelitian menyangkut hal tersebut.



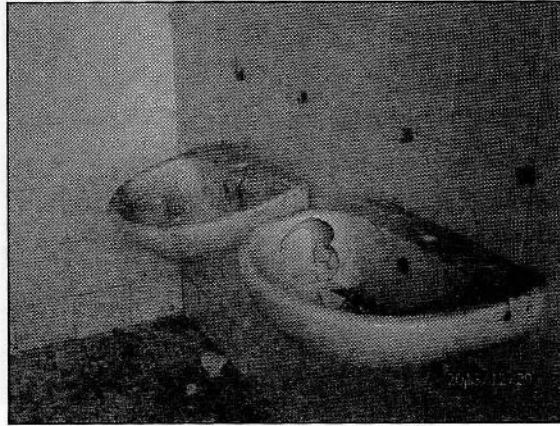
Gambar 1. Warna pada cat bangunan mulai rusak
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2013)



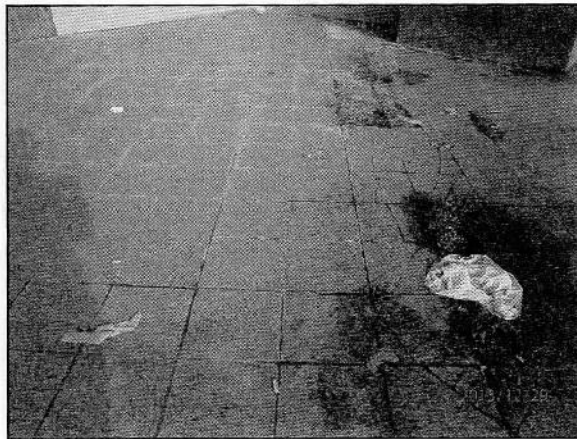
Gambar 2. kondisi jalan disekitar GOR sudiang
(sumber: dokumentasi pribadi 2013)



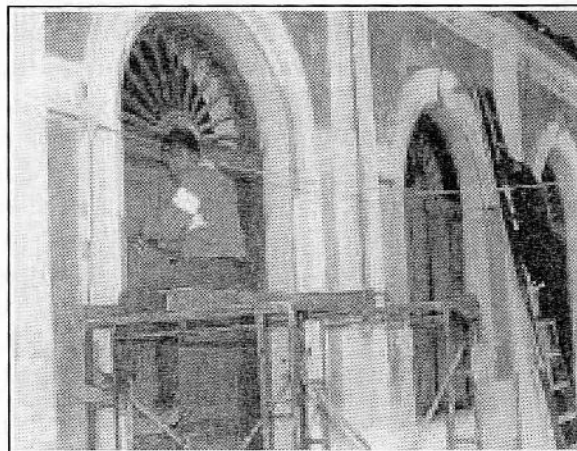
Gambar 3. kondisi jalan disekitar GOR sudiang
(sumber: dokumentasi pribadi 2013)



Gambar 4. Infranstruktur toilet yang rusak
(Sumber : dokumntasi pribadi, 2013)



Gambar 5 kondisi lantai yang kotor dan retak
(Sumber: Dokumentasi pribadi 2013)



Gambar 6 kaca jendela yang pecah
(Sumber: Dokumentasi pribadi 2013)

PEMBAHASAN

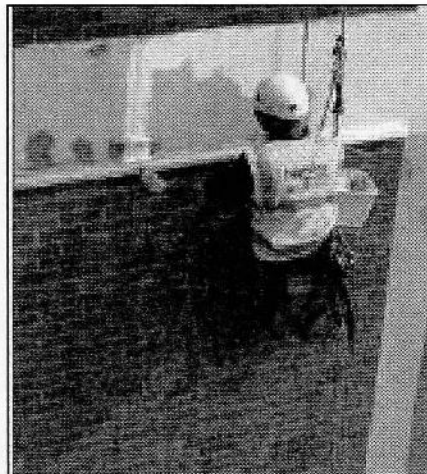
Studi literature

Pemeliharaan (*maintenance*) adalah sangat penting dan perlu setelah bangunan tersebut selesai dibangun dan dipergunakan. Pemeliharaan ini akan membuat umur bangunan tersebut menjadi lebih panjang, ditinjau dari aspek kekuatan, keamanan dan penampilan (*performance*) bangunan. Bahwa berhasil tidaknya suatu pembangunan gedung dapat dilihat dari usia pemakaian bangunan sesuai dengan rancangan bangunanya dan tata cara pemeliharaan terhadap bangunan itu sendiri.

Pada umumnya usia suatu bangunan diperhitungkan ± 20 tahun. Oleh karena itu pemeliharaan pekerjaan sangat penting dan dilakukan pada tahap pra konstruksi dan pasca konstruksi secara rutin, terus menerus dan periodik dengan memperhatikan spesifikasi teknis bahan. Dengan adanya pemeliharaan yang rutin maka diharapkan bila terjadi kerusakan tidak memerlukan biaya perbaikan yang tinggi.

Perawatan dan pemeliharaan bangunan gedung di Indonesia merujuk kepada peraturan menteri ekerjaan umum nomor:24/Prt/M/2008 30 Desember 2008. Dapat kita lihat pada pasal 1 dalam peraturan menteri ini, yang dimaksud dengan

1. Bangunan gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukanya, sebagian atau seluruhnya berada diatas dan / atau di dalam tanah dan / atau air, yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk hunian atau tempat tinggal, kegiatan keamanan, kegiatan usaha, kegiatan social, kegiatan social, budaya maupun kegiatan khusus.
2. Pemeliharaan bangunan gedung adalah kegiatan menjaga keandalan bangunan gedung beserta prasaran dan sarananya agar bangunan gedung selalu layak fungsi.
3. Perawatan angunan gedung adalah kegiatan memperbaiki dan/ atau mengganti bagian bangunan, gedung, komponen, bahan bangunan, sarana dan prasaran agar bangunan gedung tetap layak fungsi.



Gambar 7. Perawatan dinding bangunan
(Sumber: www.google.com 2013)



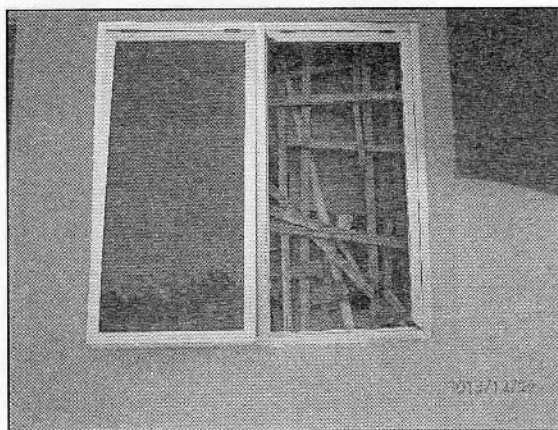
Gambar 8. Perbaikan exterior bangunan
(Sumber: www.google .com 2013)

4. Fungsi bangunan gedung meliputi fungsi hunian, keagamaan, usaha, social dan budaya dan fungsi khusus keteapan mengenai pemenuhan persyaratan administratif dan persyaratan teknis bangunan gedung.
5. Klasifikasi bangunan gedung adalah klasifikasi dari fungsi bangunan gedung berdasarkan pemenuhan tingkat persyaratan administrasi dan persyaratan teknisnya.
6. Persyaratan teknis bangunan gedung adalah ketentuan mengenai persyaratan keandalan banguna gedung.
7. Penyelenggaraan bangunan gedung adalah kegiatan pembangunan yang meliputi proses persyaratan tata bangunan dan persyaratan keandalan bangunan gedung.

Dalam ruang lingkup pemeliharaan bangunan gedung ada beberapa hal yang perlu diperhatikan .

a. Tahap pra konstruksi

Pemeliharaan dilakukan sebelum pekerjaan konstruksi fisik bangunan yang dilaksanakan. Misalnya untuk pengendalian anti rayap (*termite control*) pada soil treatment (galian tanah urugan tanah).



Gambar 9. Pemeliharaan pada lokasi
Ketika tahap persiapan pengurungan tanah
(Sumber : www.google.com 2013)

b. Tahap konstruksi

Pemeliharaan dilakukan pada saat pelaksanaan konstruksi fisik.

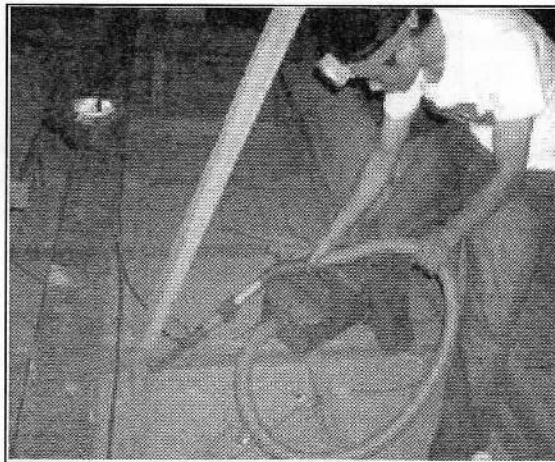
c. Tahap pasca konstruksi

Pemeliharaan gedung dilakukan secara periodik, rutin pada saat pekerjaan pekerjaan pembangunan telah selesai Misalnya:

- 1) Pemeliharaan pengecatan dinding.
- 2) Pemeliharaan pengecatan kusen pintu dan jendela.
- 3) Pemeliharaan anti rayap pada lantai dan sekeliling bangunan.
- 4) Pemeliharaan penggantian genting, keramik lantai dan dinding



Gambar 10. Pemeliharaan paa konstruksi jangkar dengan teknologi kimia
(Sumber: www.google.com 2013)



Gambar 11. Pemeliharaan berkala plafon dan struktur atap untuk deteksi dini rayap kayu kering.
(Sumber:www.google.com 2013)

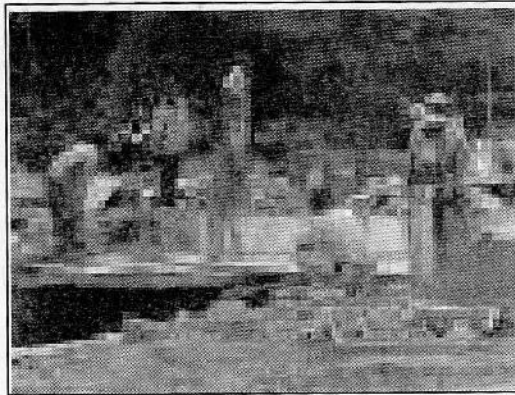
Penggolongan pekerjaan pemeliharaan.

- 1) Perawatan terus menerus (teratur, rutin).
- 2) Perawatan berkala.
- 3) Perbaikan darurat.

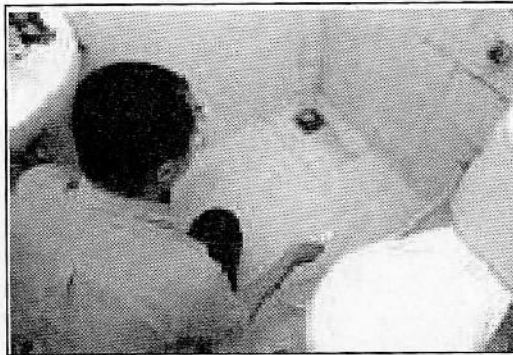
4) Perbaikan total dan penyempurnaan.

Perawatan terus menerus.

- 1) Pembersihan saluran drainase ari sampah dan kotoran.
 - 2) Pembersihan dan halaman dari sampah dan kotoran.
 - 3) Pembersihan terhadap kaca, jendela, kursi, meja, lemari dan lain-lain.
 - 4) Pembabatan rumput dan tabaman semaj yang tidak teratur.
 - 5) Pembersihan dan kamar mandi atau Wc untuk menjaga kesehatan.
- Contoh perawatan terus menerus:



Gambar 12 pembersihan drainase
(Sumber: www.google.com 2013)



Gambar 13 pembersihan WC atau kamar mandi
(Sumber: www.google.com 2013)

Perawatan berkala pada bangunan

- 1) Perbaikan atau pengecatan kusen-kusen, pintu, tembok dan komponen bangunan lain yang sudah terlihat kusam.
- 2) Pengecekan terhadap keamanan sarana bermain.
- 3) Pelapisan plesteran pada tembok yang retak atau terkelupas.
- 4) Pembersihan dan pengeringan lantai halaman atau selasar yang air

B. Metode penelitian

Dalam penelitian yang kami lakukan di gedung olahraga sudiang memiliki beberapa tahap sebelum akhirnya kami melakukan penelitian dilapangan berdasarkan objek yang di teliti yaitu:

- a. Penerimaan materi dikelas serta menentukan objek penelitian yang kami akan teliti yang akhirnya kami mendapatkan objek penelitian yaitu berupa gelanggang olahraga sudiang yang berada di jalpajallang kelurahan Sudiang kota Makassar.
- b. Mencari teori-teori mengenai permasalahan umum yang terjadi di gelanggang olahraga sudiang berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan.
- c. Setelah kami mendapatkan teori-teori mengenai gedung olahraga sudiang kami membuat angket untuk dibagikan kepada para responden baik kepada para pengunjung maupun para penjual.
- d. Pembagian angket yang diberikan kepada responden memuat beberapa-pertanyaan-pertanyaan menyangkut masalah fakta yang terjadi di lapangan hal tersebut kami lakukan pada hari minggu pagi yang dimulai pada jam 07:00 pagi.
- e. Ada beberapa cara yang kami gunakan dalam pengumpulan data yang kami lakukan di lapangan
 - 1) Metode pengumpulan data dengan melakukan penyebaran angket terhadap para pengunjung serta kepada para penjual yang berada pada gelanggang olahraga (GOR) Sudiang tersebut yaitu berupa pertanyaan tertulis ,mengenai
 - 2) Teknik wawancara dengan melakukan wawancara terhadap para pengunjung untuk menambah data serta menguatkan bukti terhadap objek yang diteliti.
- f. Setelah data terkumpul yaitu dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu dengan menggambarkan kondisi gedung olahraga Sudiang yang sebenarnya, data yang kami lakukan baik berupa data wawancara dengan cara tertulis (angket) dan wawancara secara langsung kami menyimpulkan data tersebut dalam bentuk proposal penelitian yang berisi permasalahan yang terjadi di gedung olahraga sudiang. Setelah proposal tersebut rampung maka kami membuat slide dalam bentuk power point yang akan digunakan dalam tugas workshop penelitian.

C. Analisis dan pembahasan hasil

Analisis deskriptif dilakukan dengan dua sasaran, yang pertama yaitu ditujukan kepada para pengunjung GOR dan para pedagang yang berjualan disekitar GOR berdasarkan usia, pekerjaan, jenis kelamin serta pendidikan, kemudian yang kedua berdasarkan kepuasan para kuisisioner terhadap bangunan serta kenyamanan GOR dan kawasan GOR itu sendiri.

Berdasarkan data hasil penelitian bahwa jumlah laki-laki lebih dominan dibanding dengan jumlah perempuan yang sering berkunjung di gedung olahraga Sudiang yang dimana dari total responden yang mengisi angket sebanyak 55 orang. Sedagkan dilihat dari distribusi usia pengunjung, umur 15-25 tahun lebih banyak yang berkunjung di gedung olahraga Sudiang setelah itu umur 26-35 tahun yang menyusul. Kemudian dilihat dari distribusi pekerjaan mahasiswa lebih dominan yaitu sebanyak 27 orang sedangkan PNS sebanyak 3 orang, Swasta 8 orang, pedagang 15 orang dan lainnya sebanyak 2 orang.

1. Sarana dan Prasarana GOR

Tabel 1. Sarana dan Prasarana

Penilaian	Sarana & Prasarana
Sangat baik	1
Baik	9
Cukup Baik	23
Kurang Baik	4
Tidak baik	2

Tabel 2. Kondisi Fisik

Penilaian	Kondisi Fisik
Sangat baik	0
Baik	11
Cukup Baik	23
Kurang Baik	4
Tidak baik	2

Tabel 3. Struktur Dinding

Penilaian	Struktur dinding
Sangat baik	5
Baik	15
Cukup Baik	13
Kurang Baik	1
Tidak baik	4

Tabel 4. Kekokohan Bangunan

Penilaian	Kekokohan Bangunan
Sangat baik	7
Baik	17
Cukup Baik	10
Kurang Baik	1
Tidak baik	3

2. Kebersihan

Tabel 5. Kebersihan

Penilaian	Kebersihan
Sangat baik	0
Baik	7
Cukup Baik	15
Kurang Baik	14
Tidak baik	3

Tabel 6. Kebersihan Dalam Ruang

Penilaian	Kebersihan Dalam Ruang
Sangat baik	2
Baik	11
Cukup Baik	16
Kurang Baik	4
Tidak baik	2

3. Kenyaman

Tabel 7. Penataan Ruang Dalam

Penilaian	Penataan Ruang Dalam
Sangat baik	5
Baik	15
Cukup Baik	12
Kurang Baik	3
Tidak baik	4

Tabel 8. Pencahayaan Siang Hari

Penilaian	Pencahayaan Siang Hari
Sangat baik	2
Baik	17
Cukup Baik	11
Kurang Baik	2
Tidak baik	5

Tabel 9. Pencahayaan Malam Hari

Penilaian	Pencahayaan malam Hari
Sangat baik	3
Baik	16
Cukup Baik	12
Kurang Baik	2
Tidak baik	3

Tabel 10. Penghawaan dalam ruang

Penilaian	Penghawaan Dalam Ruang
Sangat baik	4
Baik	13
Cukup Baik	11
Kurang Baik	4
Tidak baik	5

Tabel 11. Akses Jalan Menuju GOR

Penilaian	Akses Jalan Menuju GOR
Sangat baik	7
Baik	17
Cukup Baik	7
Kurang Baik	4
Tidak baik	5

Tabel 12. Suasana Dalam GOR

Penilaian	Suasana Dalam GOR
Sangat baik	5
Baik	20
Cukup Baik	5
Kurang Baik	2
Tidak baik	5

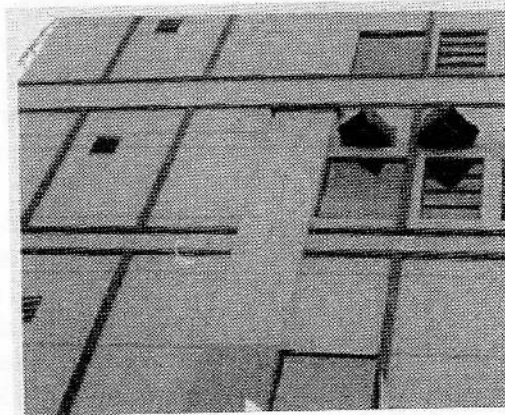
Tabel 13. Sistem Pembuangan Sampah

Penilaian	Sistem Pembuangan Sampah
Sangat baik	3
Baik	8
Cukup Baik	21
Kurang Baik	7
Tidak baik	0

Dari hasil pembahasan dinyatakan bahwa gedung olahraga Sudiang telah menjadi tempat yang beralih fungsi seperti fakta yang terjadi dilapangan bahwa gedung ini yang merupakan tempat olahraga yang sering digunakan oleh para atlet ataupun masyarakat telah menjadi tempat yang sudah tidak baik lagi dikarenakan infranstruktur gedung olahraga ini telah mengalami kerusakan yang sangat parah, oleh karena itu gedung ini perlu adanya perawatan, menyangkut masalah tersebut adapun bagian-bagian pada GOR yang perlu adanya perawatan ataupun peremjaan kembali yaitu.

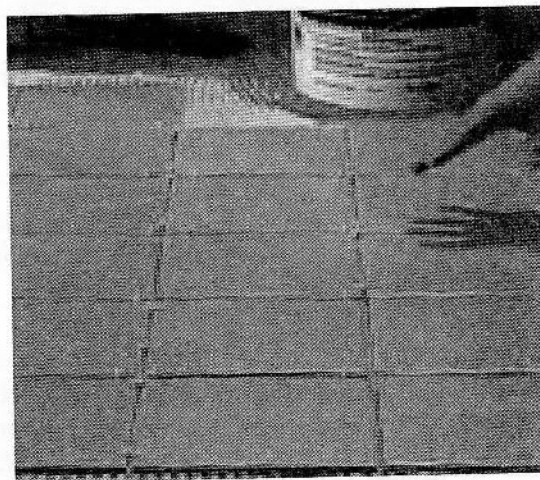
1. Dinding dinding bangunanan GOR utamanya cat yang digunakan telah kusam, maka dari itu perlu adanya pengecatan ulang yaitu dengan menggunakan warna hijau agar gedung oahraga lebih

menyatu dengan alam sekitar, dalam pengecatan bangunan GOR perlu dilakukan setiap tahunnya agar bangunan tersebut terlihat tetap baru.



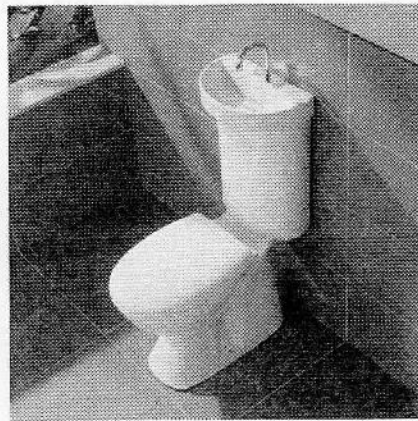
Gambar 14 dinding bangunan yang baik
(Sumber:www.google.com 2013)

2. Lantai bangunan Lantai bangunan GOR Sudiang telah mengalami kerusakan, yaitu banyak tegel keramik yang telah retak maka dari itu perlu adanya pergantian tegel serta tegel yang digunakan memiliki permukaan yang kasar agar tidak licin dan dapat menyerap air.



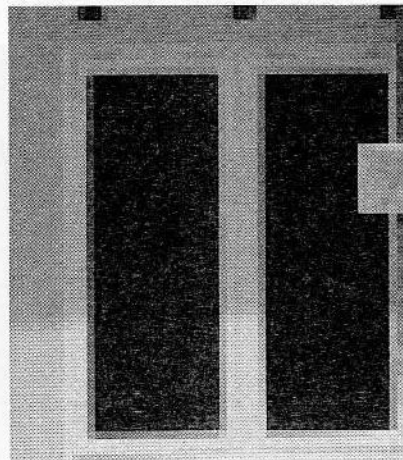
Gambar 15 Lantai yang baik
(Sumber: www.google.com 2013)

3. Infrastruktur toilet yang berada di gedung olahraga Sudiang telah mengalami kerusakan yang sangat parah, hal tersebut terjadi dikarenakan tidak adanya perhatian oleh pengelola GOR Sudiang maka dari itu perlu adanya perawatan yang dilakukan setiap hari demi menjaga kebersihan GOR tersebut.



Gambar 16 contoh toilet yang baik
(Sumber:www.google.com 2013)

4. Jendela Salah satu kerusakan yang sangat parah di gedung olahraga Sudiang yaitu masalah kerusakan kaca jendela serta kebersihannya , maka dari itu perlu adanya pembersihan serta perawatan kaca jendela tersebut.



Gambar 17 jendela yang baik dan bersih
(Sumber:www.google.com 2013)

5. Kebersihan halaman pada GOR sangat memprihatinkan dikarenakan sampah-sampah para pengunjung dibuang sembarangan, maka dari itu perlu adanya perhatian pengelola agar halaman GOR tetap dibersihkan setiap hari. Perhatian pemerintah terhadap sarana dan prasarana umum yang ada dikota Makassar seharusnya perlu diperhatikan khususnya sarana dan prasarana umum olahraga seperti Gelanggang Olahraga Sudiang, demikian halnya realita yang terjadi digelanggang olahraga Sudiang yaitu banyaknya sarana dan prasarana serta infrastruktur gedung tersebut telah mengalami kerusakan yang sangat parah, Dengan telah hadirnya Undang-undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung, menjelaskan lebih jauh tentang pentingnya aspek pemeliharaan dan perawatan bangunan ini. Sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1, yang menjelaskan diantaranya:

- a. Pemanfaatan bangunan gedung adalah kegiatan memanfaatkan bangunan gedung sesuai dengan fungsi yang telah ditetapkan, termasuk kegiatan pemeliharaan, perawatan, dan pemeriksaan secara berkala.
- b. Pemeliharaan adalah kegiatan menjaga keandalan bangunan gedung beserta prasarana dan sarannya agar selalu laik fungsi Panduan Teknis Perawatan Bangunan Sekolah
- c. Perawatan adalah kegiatan memperbaiki dan/atau mengganti bagian bangunan gedung, komponen, bahan bangunan, dan/atau prasarana dan sarana agar bangunan gedung tetap laik fungsi.

Maka dari itu, suatu kewajiban yang sangat besar yang perlu dilakukan pemerintah serta pengelola Gelanggang olahraga Sudiang terhadap sarana dan prasarana serta infrastruktur yang ada, terlihat dengan jelas bagian-bagian yang terdapat pada Gelanggang olahraga Sudiang tersebut yang perlu adanya pemeliharaan: 1) warna cat pada bangunan perlu adanya pengecatan ulang yang seharusnya dilakukan setahun sekali hal ini dapat memberikan kesan yang lebih baik pada GOR. 2) Tegel pada gelanggang olahraga sudiang yang perlu diganti serta perlu adanya perawatan dikarenakan tegel yang ada di GOR tersebut mulai dipenuhi lumut serta retak. 3) infrastruktur toilet pada gelanggang olahraga Sudiang perlu adanya perawatan setiap harinya dikarenakan toilet merupakan sarana yang sering digunakan setiap harinya.

PENUTUP

Simpulan

1. 30% pengunjung gelanggang olahraga sudiang merasa terganggu dengan infrastruktur gedung yang tidak baik.
2. Beberapa dari pengunjung mengeluh dengan kondisi GOR yang kotor yang menjadikan tidak nyaman.
3. Para penjual disekitar kawasan GOR mengeluhkan masalah infrastruktur toilet yang jauh dari pusat mereka menjual
4. Pengunjung serta penjual mengeluhkan lahan parker yang tidak tertata dengan rapi
5. Para pengunjung juga mengeluhkan masalah kondisi gedung olahraga yang sudah tidak terawat lagi.

Rekomendasi

Pemerintah ataupun pengelola GOR seharusnya memberi perhatian terhadap GOR tersebut yang semakin lama mengalami kerusakan serta menambah infrastruktur olahraga ataupun infrastruktur umum yang lainya yang dapat memberi kenyamanan kepada para pengunjung GOR sudiang, karena apabila bangunan gedung ini dibiarkan begitu saja maka akan dapat mengakibatkan kerusakan yang lebih parah, ditambah lagi dengan tata kelolah GOR yang tidak teratur, maka dari itu perlu adanya renovasi ataupun peremajaan gedung olahraga sudiang kembali demi mencapai kenyamanan para atlet yang bertanding serta masyarakat yang melakukan aktivitas olahraga di GOR tersebut.

REFRENSI

[http://Tekni sipil htm 2013. Perawatan dan pemeliharaan gedung didalam manajemen proyek diakses tanggal \(30 desember 2013\)](http://Tekni sipil htm 2013. Perawatan dan pemeliharaan gedung didalam manajemen proyek diakses tanggal (30 desember 2013)
<http://www.pustakasekolah.com/GOR-sudiang-tempat-olahraga-makassar.html#ixzz2IS3upknR> diakses tanggal (30 deember 2013)